

## Analisis Tampilan WEB Responsive

### Studi Kasus : Situs Dicoding, Detik dan Rumah Zakat

Aan Ansen Andryadi

Ansen25@gmail.com

STMIK JABAR

---

#### Abstract

Internet technology that has penetrated into the world of gadgets such as tablets, ipads, notebooks and smartphones has changed the appearance of the web that was built and looks good on the desktop. So that the web view that is created can match the tool that is opening and accessing it, a responsive web view is made.

Responsive theory was introduced by Ethan Marcotte who stated three basic techniques in responsive design, namely: fluid grids used for flexible layouts, media queries used to adjust content to the desired size and flexible images & media used to respond to changes in the size of the media accessing it.

The goal of making a responsive WEB is so that the web created doesn't fall apart when opened by various devices that access it, so that developers don't have to think about, learn and use various other programming languages to build applications on a particular gadget.

Keywords : *responsive web design, hamburger menu, smartphone*

#### Abstrak

Teknologi internet yang sudah merambah ke dunia gadget seperti tablet, ipad, notebook dan *smartphone* membuat tampilan web yang dibangun dan terlihat bagus di desktop menjadi berubah tampilannya. Agar tampilan web yang dibuat dapat sesuai dengan alat yang sedang membuka dan mengaksesnya dibuatlah tampilan web yang responsive.

Teori responsive diperkenalkan oleh Ethan Marcotte yang menyatakan tiga teknik dasar dalam design responsive yaitu : *fluid grids* digunakan untuk *flexible layout*, *media queries* digunakan untuk menyesuaikan konten pada ukuran yang diinginkan dan *flexible images & media* yang digunakan untuk merespon perubahan ukuran media yang mengaksesnya.

Tujuannya dibuatnya web responsive adalah agar web yang dibuat tidak berantakan ketika dibuka berbagai perangkat yang mengaksesnya, sehingga developer tidak perlu memikirkan, mempelajari dan menggunakan berbagai bahasa pemrograman lainnya untuk membangun aplikasi di suatu gadget tertentu.

*Keywords: responsive web design, hamburger menu, smartphone*

#### Pendahuluan

Jaman sekarang penggunaan telpon seluler atau *smartphone* semakin marak dibelahan dunia manapun. Banyak industri *smartphone* seperti Xiaomi, Samsung, maupun Iphone saling berlomba – lomba mengeluarkan *smartphone* dengan fitur

yang lebih canggih. Sempel dan bisa dibawa kemanapun menjadi alasan utama mengapa *device* yang satu ini banyak diminati karena hampir semua orang di dunia pasti memiliki *smartphone*.

Membuat website responsive untuk layar tablet atau *smartphone* menjadi poin penting yang wajib ada di website dan harus kuasai. Desain web responsive adalah pendekatan yang menunjukkan bahwa desain dan pengembangan harus merespons perilaku dan lingkungan pengguna berdasarkan ukuran layar, *platform*, dan orientasi. Pada praktiknya responsive web desain terdiri dari gabungan dari *fluid grids*, *media queries* dan *flexible images & media*. Ciri – ciri web responsive:

1. Tampilan web di layar(*user interface*) beradaptasi di berbagai perangkat berbeda.
2. Ukuran huruf, tata letak dan gambarnya beradaptasi di berbagai ukuran layar yang berbeda
3. Umumnya menggunakan *scrolling* dan *swipe* untuk navigasi di perangkat mobile.

Desain web responsive membuat halaman web menyesuaikan diri sebagai respons terhadap ukuran layar suatu perangkat(Kim, 2013). Dengan teknologi ini memungkinkan *developer* tidak perlu banyak menggunakan bahasa pemrograman dalam membangun beragam aplikasi yang diperlukan.

Dalam pembuatan dan pengembangan web yang responsive diperlukan SDM yang memiliki skill terlatih dalam hal desain grafis(Hilabi, 2017). Tetapi hal ini bukanlah menjadi kunci utama karena SDM yang tidak memiliki kemampuan menggambar juga dapat membangun web yang responsive. Karena yang diperlukan minimal rasa kenyamanan dalam pemakaian web yang dibangun.

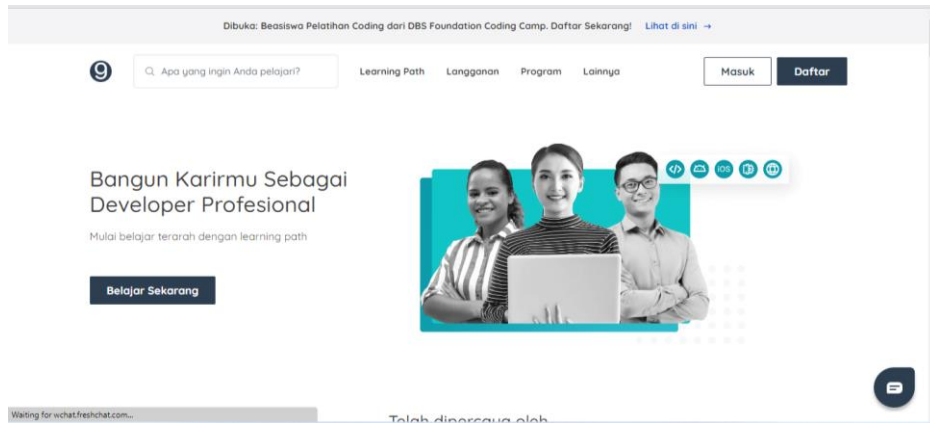
Web yang responsif menjadi maju dan berkembang pesat karena ledakan penggunaan gadget seperti *smartphone*, *ipad* dan sejenisnya. Semula untuk membangun aplikasi di gadget – gadget tersebut orang – orang membangun dengan bahasa pemrograman yang diperuntukkan untuk gadget tersebut. Kemudian orang – orang berpikir dan berinisiatif untuk membuat website yang bisa serta nyaman untuk digunakan di *smartphone*, *ipad* dan sejenis(Natda, 2013).

## Metode Penelitian

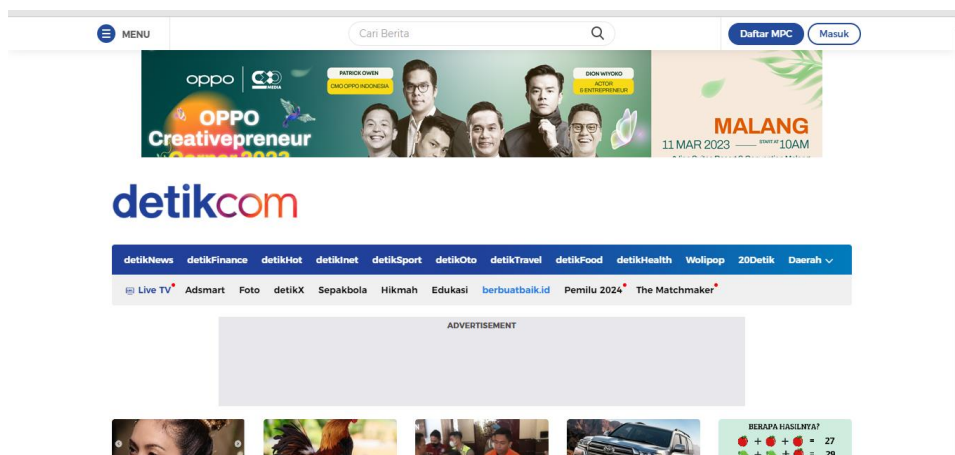
Metode penelitian yang digunakan adalah mengambil tiga tampilan website dan kemudian mengaksesnya di beberapa jenis gadget. Secara detail metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan tiga website yang memiliki desain yang menarik dan nyaman untuk digunakan. Ada beberapa situs yang menjadi sumber referensi dalam pengembangan desain yang dianggap bagus secara tampilan design. Situs tersebut adalah [dicoding.com](http://dicoding.com), [detik.com](http://detik.com), [rumahzakat.org](http://rumahzakat.org).
- b. Menganalisa dari sisi kenyamanan dari ketiga situs tersebut. Nyaman disini seperti mudah dalam memahami maksud dari website, mudah dalam mencari tombol yang dicari dan tidak membuat mata cepat lelah dalam menatapnya.

- c. Memilih website yang responsive dengan dasar dari analisa yang dilakukan pada langkah b. Kemudian memberikan kesimpulan dari hasil pemilihan tersebut.



Gambar 1 website [www.dicoding.com](http://www.dicoding.com)



Gambar 2 website [www.detik.com](http://www.detik.com)



Gambar 3 website [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org)

### Hasil dan Pembahasan

Agar tampilan web menjadi responsive diberbagai perangkat maka tampilan dari web tersebut haruslah seperti berikut ini :



Gambar 4 tampilan standar website yang responsive

1. Melihat tampilan website dari [www.dicoding.com](http://www.dicoding.com) versi web dan membandingkannya dengan tampilan yang ada di *smartphone*.



Gambar 5 tampilan [www.dicoding.com](http://www.dicoding.com) dibuka di smartphone

Dilihat disini tampilan dari [www.dicoding.com](http://www.dicoding.com) yang dibuka di dektop sedikit berbeda dengan yang dibuka di *smartphone*. Versi *smartphone* terdapat hamburger menu di sisi kanan atas. Tujuannya agar semua informasi yang ada di versi dektop tidak hilang ketika dibuka di media lainnya. Diharapkan juga tampilannya tidak jadi berantakan ketika diakses di media lainnya. Dengan demikian situs [www.dicoding.com](http://www.dicoding.com) sudah termasuk kategori Responsive Web Design(RWD).

- Untuk [www.detik.com](http://www.detik.com) setelah dibandingkan dengan versi yang dibuka di smartphone sebagai berikut :



Gambar 6 tampilan [www.detik.com](http://www.detik.com) dibuka di smartphone

Tampilannya sudah termasuk responsive, semua menu tidak berantakan ketika dibuka di versi *smartphone*, hanya saja terdapat iklan – iklan yang sering mengganggu pengguna ketika *browsing* menggunakan *smartphone*.

3. Tampilan di situs rumah zakat yang diakses di *smartphone* sebagai berikut :



Gambar 7 tampilan [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org) dibuka di *smartphone*

Pada situs rumah zakat yang dibuka di *smartphone*, tampilannya sudah responsive, tidak terlihat adanya tampilan yang aneh atau berantakan. Desainnya juga sederhana dan hal ini menambah kenyamanan tersendiri ketika mengaksesnya karena tidak membuat bingung user.

## Kesimpulan

Desain tampilan web yang responsive membuat bahasa pemrograman berbasis web menjadi berkembang, mungkin bisa mengalahkan bahasa pemrograman yang dikhususkan pada perangkat *mobile*. Hal ini karena aplikasi yang dibuat di bahasa pemrograman *mobile* tidak bisa dibuka secara langsung di perangkat *desktop*. Berbeda pada bahasa pemrograman web yang didukung dengan teknologi responsive web design yang bisa dibuka baik di *desktop*, tablet maupun *smartphone* lainnya.

## Daftar Pustaka

- Hilabi, S. S. (2017). Rancang Bangun Situs Responsif Di Universitas Buana Perjuangan Karawang Dengan Menggunakan Metode Perpaduan Grid System Dan Css Media Query. *Techno Xplore : Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.36805/technoxplore.v2i1.220>
- Kim, B. (2013). Responsive Web Design, Discoverability, and Mobile Challenge. *Library Technology Reports*, 49(6), 29–30.  
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=90405356&site=eds-live>
- Natda, K. V. (2013). Responsive Web Design. *Eduvantage*, 1(1).  
<https://doi.org/10.11635/2319-9954/1/1/18>